

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan multimedia pembelajaran dilakukan di SMA Swasta PAB 8 Saentis karena masih terbatasnya penggunaan media dan sumber belajar yang menarik bagi siswa serta yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Materi yang dipilih untuk dikembangkan adalah virus, sesuai kurikulum 2013 dengan pendekatan kontekstual.
2. Pengembangan multimedia dilakukan dengan software *Macromedia Flash 8* menghasilkan fitur-fitur yang dapat membimbing untuk berpikir dan aktif dalam pembelajaran. Pengembangan multimedia menghasilkan file aplikasi dengan ekstensi .exe dan .apk yang dapat digunakan pada laptop atau android.
3. Hasil penilaian ahli materi terhadap multimedia pembelajaran memenuhi kriteria dengan skor rata-rata 4,58 termasuk kriteria sangat baik dan penilaian ahli media memenuhi kriteria dengan skor rata-rata 4,59 termasuk kriteria sangat baik.
4. Multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebagai sumber belajar mendapat skor rata-rata 4,90 dengan kriteria sangat baik berdasarkan tanggapan guru, dan skor rata-rata 4,74 dengan kriteria sangat baik berdasarkan tanggapan siswa.
5. Ketuntasan belajar klasikal siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran pada kelas X IPA 1 mendapat persentase 95%, sementara pada kelas X IPA 2 mendapat persentase 92,3%.

5.2. Saran

Setelah melakukan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* di SMA Swasta PAB 8 Saentis, beberapa saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk mendapatkan data yang lebih maksimal, maka perlu dilakukan penyebaran produk lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan skala yang lebih luas.
2. Melakukan penelitian yang sejenis dengan mengembangkan multimedia pembelajaran pada materi biologi lainnya.
3. Melakukan penelitian yang berbentuk pelatihan kepada guru terkait mengembangkan multimedia pembelajaran, agar guru dapat secara mandiri mengembangkan media pembelajaran sesuai dibutuhkan sekolah.

